



## INTERNALISASI KARAKTER RELIGIUS MELALUI SISTEM MANAJEMEN DI MTS. MINHADLUL ULUM

Edy Susanto

Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: edysusanto@gmail.com

### Abstract

Education educates its students to become intelligent human beings and also builds their personality so that they have noble character. Therefore character education is certainly important for all levels, from elementary school to university. In general, character education starts from an early age, if a person's character has been formed early on, then when he becomes an adult he will not change easily even though temptation or seduction comes so tempting. With character education from an early age, it is hoped that it will be able to produce superior alumni, namely children of the nation who are faithful, pious, have noble character, have expertise in their fields and have character. Based on the results of observations at MTs. Minhadrul Ulum , there are still many students who are not optimal. Islamic Religious Education in Shaping the Character of Students at MTs. Minhadrul Ulum Academic Year 2022/2023. The focus of this research is what is the role of the Islamic Religious Education teacher in shaping the character of students at MTs. Minhadrul Ulum for the 2022/2023 academic year. This study uses qualitative research that leads to an evaluative process of research objects. To obtain the necessary data, the authors use several data collection methods, namely observation, interviews and documentation. As for the implementation of the character building of students at MTs. Minhadrul Ulum , PAI teachers are greatly helped by the SOPs made by the school, including: first, namely nine aspects of the superior curriculum at MTs. Minhadrul Ulum which are applied in subjects, Code of Conduc of MTs. Minhadrul Ulum which is a code or feature that contains personality that must be possessed by students of MTs. Minhadrul Ulum , the three EA (Excel Appreciation), namely points given to students and are the consequences of the actions of students who violate school rules by deducting points each time they violate. From some of the things above, PAI teachers will find it very easy to shape the character of students so that they become individuals with character and achieve the goals and expected results.

**Keywords:** *Role of PAI Teacher, Character of Learners*

### Abstrak

Seiring dengan perkembangan teknologi modern seperti saat ini, peranannya dapat Pendidikan mendidik para peserta didiknya untuk menjadi manusia yang cerdas dan juga membangun kepribadiannya agar berakhlak mulia. Oleh karenanya pendidikan karakter sudah tentu menjadi penting untuk semua tingkatan, yakni dari sekolah dasar hingga ke perguruan tinggi. Secara umum pendidikan karakter dimulai dari sejak dini, apabila karakter seseorang sudah terbentuk sejak dini, maka ketika dewasa tidak akan mudah berubah meski godaan atau rayuan datang begitu menggiurkan. Dengan adanya pendidikan karakter sejak dini, diharapkan dapat mencetak alumni yang unggul yakni

*UNISAN JURNAL: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*

para anak bangsa yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, mempunyai keahlian dibidangnya dan berkarakter. Berdasarkan hasil observasi di SMK Negeri 1 Lempug Jaya, masih banyak dijumpai peserta didik yang belum maksimal oleh karena itu dapat diketahui gambaran karakter yang dimiliki siswa siswi SMK Negeri 1

Lempug Universitas Islamg Jaya, oleh karena itu peneliti tertarik meneliti bagaimana “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Di MTs. Minhaddul Ulum Tahun Pelajaran 2022/2023. Fokus penelitian ini adalah Bagaimanakah peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter Peserta didik di MTs. Minhaddul Ulum Tahun pelajaran 2022/2023. Penelitian ini menggunakan menggunakan penelitian kualitatif yang mengarah pada proses evaluative terhadap obyek penelitian Untuk memperoleh data yang diperlukan, maka penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun pengimplementasian pembentukan karakter peserta didik MTs. Minhaddul Ulum , guru PAI sangat terbantu oleh SOP yang dibuat oleh sekolah, diantaranya: pertama, yaitu sembilan aspek kurikulum unggulan sekolah MTs. Minhaddul Ulum yang diterapkan dalam mata pelajaran, Code of Conduc MTs. Minhaddul Ulum yang merupakan kode atau ciri yang berisikan kepribadian yang harus dimiliki peserta didik sekolah MTs. Minhaddul Ulum , ketiga EA (Excel Appreciation), yaitu poin yang diberikan kepada peserta didik dan merupakan konsekuensi dari perbuatan peserta didik yang melanggar aturan sekolah dengan cara dipotong poin setiap kali melanggar. Dari beberapa hal di atas maka guru PAI akan sangat mudah untuk membentuk karakter pesertadidik agar menjadi pribadi yang berkarakter dan mencapai tujuan dan hasil yang diharapkan.

**Kata kunci:** Peran Guru PAI , Karakter Peserta Didik

## PENDAHULUAN

Pendidikan tidak hanya mendidik para peserta didiknya untuk menjadi manusia yang cerdas, tetapi juga membangun kepribadiannya agar berakhlak mulia. Oleh karena itu pendidikan karakter sudah tentu menjadi penting untuk semua tingkatan, yakni dari sekolah dasar hingga ke perguruan tinggi. (Warisno. et al. 2021) Secara umum pendidikan karakter dimulai dari sejak dini, apabila karakter seseorang sudah terbentuk sejak dini, maka ketika dewasa tidak akan mudah berubah meski godaan atau rayuan datang begitu menggiurkan. Dengan adanya pendidikan karakter sejak dini, diharapkan dapat mencetak alumni yang unggul yakni para anak bangsa yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, mempunyai keahlian dibidangnya dan berkarakter. (Setyaningsih 2021)

Peranan guru dalam pendidikan sebagai subjek dalam proses pembelajaran di sekolah, guru secara langsung ikut serta dalam proses

pendidikan dan memegang peran penting dalam keseluruhan proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan, untuk itu guru harus ahli dalam bidang yang diampu agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik termasuk dalam pendidikan agama Islam dan secara moral guru dituntut mampu mengarahkan anak didiknya untuk berperilaku sesuai dengan norma dan etika yang berlaku dalam kehidupan masyarakat. (Ari Supadi 2022)

Penekanan terhadap pendidikan karakter pada anak didik maupun kepada para pendidik (guru) sangatlah diutamakan. Guru adalah orang dewasa yang secara sadar mengambil posisi memberikan pelajaran dan pendidikan kepada siswa. Dalam hal ini guru dituntut tidak hanya sekedar proses transfer ilmu pengetahuan, akan tetapi juga transfer kepribadian (*personality*). (Novianti 2022)

Kasus yang banyak terjadi pada saat ini seperti pelajar yang sudah mengenal minum-minuman keras, merokok, pelecehan seksual, pacaran, kecanduan film porno, membantah guru, kecanduan main game, menghina teman sejawat, tidak disiplin, kekerasan dan lain sebagainya, hal ini merupakan salah satu penyebab tidak terbentuknya suatu karakter yang diharapkan dari sebuah proses pendidikan. Disinilah peran lembaga pendidikan yang di dalamnya terdapat guru dan kurikulum dengan nilai-nilai karakter yang dimilikinya, dianggap sebagai alternatif yang bersifat preventif karena pendidikan membangun generasi baru bangsa yang lebih baik. Oleh karena itu guru pendidikan agama Islam harus mampu mendesain lingkungan yang kondusif untuk menanamkan nilai-nilai agama. Guru sangatlah memegang peranan penting dalam pembentukan karakter peserta didik. Namundemikian, pendidikan Agama Islam di MTs. Minhadrul Ulum menghadapi sedikit masalah dengan karakter peserta didiknya.

Berdasarkan hasil observasi di MTs. Minhadrul Ulum, masih banyak dijumpai peserta didik yang belum maksimal dalam melaksanakan aturan sistem dan sekolah. Terbukti dengan sebagian peserta didik yang belum memiliki kesadaran dalam membuang sampah pada tempatnya, masih ditemukan juga peserta didik yang makan dan minum sambil berdiri, pacaran di sekolah, kurang sopan ketika berbicara dengan guru, menghina teman sejawat (*mocking*), kecanduan bermain game, nonton film porno, tidak disiplin, berbohong, terlambat datang ke sekolah, kekerasan, melanggar aturan, tidak percaya diri, dan lain sebagainya. Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat diketahui gambaran karakter yang dimiliki siswa siswi MTs. Minhadrul Ulum, oleh karena itu peneliti tertarik meneliti bagaimana "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Di MTs. Minhadrul Ulum Tahun Pelajaran 2022/2023".

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, dengan menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian deskripti. Teknik pengumpulan data yang dilakukan ialah Pengumpulan data berdasarkan setting atau tempat penelitian, Pengumpulan data berdasarkan sumber, Pengumpulan data berdasarkan cara atau tehnik dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis data sebelum di lapangan yakni data yang ditemukan ketika telah melaksanakan studi pendahuluan, yakni analisis data mengenai kondisi objektif dan data di di MTs. Minhadlul Ulum . Fokus Analisis data di lapangan yang terdapat 3 kegiatan yakni reduksi data, penyajian data dan verifikasi data yang dilakukan berdasarkan fokus penelitian yang diambil (Sumadi Suryabrata 2008). Uji absah data dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi dan melakukan membercheck. Uji absah data dilakukan untuk membuktikan bahwa data yang diterima merupakan data yang sebenarnya terdapat pada tempat penelitian (Agustianti et al. 2022).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Guru PAI Sebagai Pemimpin

Guru PAI sebagai pemimpin hendaknya menjadi teladan, pelopor, penggagas serta memiliki jiwa kepemimpinan, melindungi, mengayomi sehingga keberadaan guru PAI mampu memberikan pengaruh kepada pihak lain terutama kepada peserta didik dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran dan peningkatan mutu pendidikan. Dalam proses pembelajaran guru PAI di MTs. Minhadlul Ulum selalu dapat menguasai kelas, menciptakan suasana kelas yang kondusif dan menyenangkan serta mampu menjadi pemimpin pada saat *circle time* dalam memandu seluruh peserta didik untuk tilawah bersama ataupun membaca doa dan hadis di pagi hari sebelum mulainya proses pembelajaran di kelas. Guru PAI selalu berusaha mengelola dan membuat suasana belajar yang menyenangkan, guru selalu mengarahkan, membimbing dan memberikan solusi dalam menghadapi kesulitan belajar peserta didik.

### 2. Guru PAI Sebagai Pengajar

Peranan guru sebagai pengajar, memiliki tugas dan tanggung jawab untuk menyampaikan ilmu ( *transfer of knowledge* ) kepada peserta didik. Dari hasil wawancara dengan kepala MTs. Minhadlul Ulum Mr Rofi" Darajat, Lc, M.H.I bahwa dari hasil supervisi yang beliau laksanakan setiap bulannya para guru PAI di MTs. Minhadlul Ulum telah menjalankan perannya sebagai pengajar dengan membuat perencanaan pembelajaran dan melaksanakan proses belajar mengajar di sekolah.

### 3. Guru PAI Sebagai Pendidik

Peranan guru sebagai pendidik memiliki tugas dan tanggung jawab untuk menyampaikan dan menanamkan nilai-nilai (*transfer of values*) kepada anak-anak didiknya. (Ari Supadi 2022) Secara umum, tugas pendidikan menurut Islam adalah mengupayakan perkembangan seluruh potensi subjek didik bukan hanya sebatas mentransfer ilmu pengetahuan (*transfer of knowledge*) namun hal yang lebih penting adalah menanamkan nilai-nilai (*transfer of values*) ajaran Islam.

### 4. Guru PAI Sebagai Teladan

Peranan guru agama Islam sebagai teladan yaitu selalu menampakkan sikap dan tutur kata yang patut di contoh oleh peserta didik. Guru menjadi ukuran norma-norma tingkah laku. Ada beberapa hal yang harus dilakukan seorang guru dalam memberikan keteladanan kepada peserta didik diantaranya keteladanan dalam sikap, gaya bicara, kebiasaan, bekerja, berpakaian, hubungan kemanusiaan, proses berfikir, perilaku neorotis, pengambilan keputusan, keseharian dan gaya hidup secara umum.

### 5. Guru PAI Sebagai Motivator

Peran guru PAI sebagai motivator telah berjalan dengan baik, dimana para guru PAI selalu bekerjasama dalam membimbing dan memotivasi peserta didik untuk selalu mengamalkan nilai-nilai ajaran Islam sehingga terbentuk karakter yang diharapkan pada diri masing-masing peserta didik. Dalam proses pembelajaran sekolah SMK Negeri 1 Lempuing Jaya mempunyai ciri khas tersendiri dalam bidang kurikulum yang berbeda dengan sekolah pada umumnya, sekolah ini menerapkan aspek-aspek yang kemudian di implementasikan ke semua mata pelajaran dengan harapan dapat membentuk peserta didik siswi MTs. Minhadrul Ulum menjadi pribadi yang memiliki karakter, cirri khas tersebut disebut dengan NASEC (sembilan aspek kurikulum unggulan sekolah MTs. Minhadrul Ulum ). Adapun ke Sembilan NASEC tersebut diantaranya yaitu keIslaman, bahasa, pendidikan karakter, *life skill*, *soft skill*, wawasan global, wawasan lingkungan, kewirausahaan dan ICT. Salah satu nya yaitu keIslaman, dilakukan sebelum memulai proses pembelajaran, dengan cara guru menyampaikan ayat Al-Quran, hadis atau kisah keIslaman lainnya yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan, sehingga dengan ayat atau hadis tersebut dapat membangkitkan motivasi dan semangat belajar peserta didik.

### 6. Guru PAI Sebagai Evaluator

Peranan guru sebagai evaluator adalah memberikan penilaian terhadap prestasi peserta didik dalam bidang akademis maupun tingkahlaku sosialnya. Dalam melaksanakan evaluasi harus ada pertimbangan-pertimbangan yang bijak, cermat, dan objektif terutama menyangkut perilaku dan values.

Peran guru PAI sebagai evaluator dapat dilakukan dengan cara mengevaluasi jalannya salat duha di pagi hari dan membuat absensi salat masing-masing kelas sehingga dapat terlihat peserta didik yang melaksanakan salat duha dan peserta didik yang tidak melaksanakan. Dalam melatih tanggung jawab, kedisiplinan serta kejujuran peserta didik tersebut, guru PAI dibantu guru yang bertugas di pagi hari yang telah di posisikan sesuai dengan jobdesk masing-masing dalam mengontrol dan mengarahkan seluruh peserta didik yang baru tiba di sekolah untuk segera menuju ke masjid sebelum menuju kelas. hal ini sudah menjadi budaya kebiasaan di sekolah MTs. Minhadrul Ulum , sehingga guru cukup mengontrol jalannya salat duha dan checking absensi, tanpa harus memaksa peserta didik untuk melaksanakan salat duha. Kemudian evaluasi juga dilakukan pada saat closing pembelajaran PAI, guru bersama peserta didik mengevaluasi pembelajaran yang telah dilakukan pada hari tersebut dan kemudian memberikan masukan positif untuk proses pembelajaran selanjutnya agar bisa berjalan semakin baik lagi.

#### **7. Implementasi Peran Guru PAI Dalam Pembentukan Karakter Peserta didik**

Sekolah SMK Negeri 1 Lempuing Jaya Ogan Komering Ilir merupakan salah satu sekolah swasta unggulan yang ada di , yayasan ini dikelola oleh intelektual muda yang jujur, amanah, visioner, dan berpengalaman lebih dari 15 tahun dalam pengelolaan sekolah unggulan berkualitas untuk tingkatan taman kanak-kanak, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, dan sekolah menengah atas dan bahkan untuk tingkatan sarjana dan pascasarjana (magister dan doktor). Kesuksesan serta pemenuhan delapan standar penyelenggaraan pendidikan dengan sangat baik telah menempatkan SMP dan MTs. Minhadrul Ulum pada Peringkat Akreditasi "A" hanya dalam waktu 3.5 tahun sejak kedua sekolah ini dibuka.

Sekolah MTs. Minhadrul Ulum Ogan Komering Ilir juga memiliki Kurikulum Unggulan Khas Sekolah MTs. Minhadrul Ulum disusun untuk sebuah sekolah unggulan. Selain memenuhi tuntutan Kurikulum Nasional, Kurikulum Unggulan Khas Sekolah MTs. Minhadrul Ulum dilengkapi dengan Muatan PLUS yang merupakan ciri khas Sekolah SMK Negeri 1

Lempuing Jaya, mencakup sembilan aspek penting, yang di sekolah lain salah satu atau beberapa di antaranya tidak dimasukkan sebagai aspek unggulan. Kesembilan aspek unggulan tersebut (dinamakan Sembilan Aspek Kurikulum Unggulan - SAKU atau *Nine Aspects of SGM Enriched Curriculum - NASEC*) adalah sebagai berikut:

- a. Pendidikan Keislaman (kemampuan baca dan hafal quran serta hadits, kemampuan berdakwah),
- b. Pendidikan Karakter (akhlak/budi pekerti),

- c. Pendidikan *Soft-Skills*,
- d. Pendidikan *Life-Skills*,
- e. Pendidikan Wawasan Lingkungan,
- f. Pendidikan Wawasan Global,
- g. Pendidikan Kewirausahaan (*Entrepreneurship*),
- h. Pendidikan Bahasa (Indonesia, Arab, dan Inggris: tutur dan tulis),
- i. Pendidikan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi),

Pembentukan karakter menjadi prioritas pertama di sekolah ini sebelum mengajarkan bidang akademik oleh karena itu Pendidikan keIslaman di Sekolah MTs. Minhaddul Ulum lebih ditekankan pada pemahaman dan penerapan dalam kehidupan sehari-hari dan dikaitkan dengan pendidikan karakter. Sebagian besar pelaksanaannya diinkorporasikan (*blended*) dengan pembelajaran seluruh mata pelajaran; sebagian lagi dilaksanakan secara langsung melalui mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan dukungan fasilitas yang ada di Sekolah MTs. Minhaddul Ulum Ogan Komering Ilir. Pendidikan karakter (akhlak/budi pekerti) mencakup kerapian, ketuturkataaan, integritas, sportivitas, *zero defect*, animo, keinginan untuk berprestasi, tepo seliro, kepedulian, jiwa sosial, solidaritas, kerja sama, *mutual trust, mutual respect, and mutual care*, dan lain-lain. Pendidikan *soft-skills* mencakup berbagai kemampuan: berorganisasi, memimpin, manajemen, berkomunikasi, bersosialisasi, berdiskusi, dan lain-lain; sedangkan pendidikan *life-skills* mencakup kemampuan: berbudidaya tanaman, berbudidaya ternak, berbudidaya perairan, tata boga, renang, *house-keeping*, perbengkelan sederhana, seni, dan lain-lain. Pendidikan *soft-skills* dan *life-skills* juga dilaksanakan secara terpadu (*blended*) dengan seluruh mata pelajaran lain. Pendidikan wawasan lingkungan mencakup *green and clean values*, serta penerapan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, dan Recycle*); pendidikan wawasan global mencakup konsep interaksi antarbangsa, jejaring sosial internasional, dan budaya bangsa-bangsa; sedangkan pendidikan kewirausahaan mencakup konsep dan praktik kewirausahaan, *B/C Analysis*, penyelenggaraan *Market Day*, dan penyelenggaraan koperasi syariah. Ketiga aspek ini diinternalisasikan secara terpadu dengan mata pelajaran lain. Pendidikan Bahasa Indonesia, Bahasa Arab, dan Bahasa Inggris mencakup kompetensi tulis (penyusunan kalimat dan paragraf efektif, penguasaan EYD, penyusunan karya tulis pendek, penyusunan karya tulis panjang) dan kompetensi tutur (percakapan sapaan, percakapan pendek, diskusi, dan pidato/presentasi).

Tuntutan kompetensi disesuaikan dengan tingkatan kelas. Selain dalam mata pelajaran tersebut masing-masing, sebagian pelaksanaannya dilakukan secara terpadu dengan mata pelajaran lain. Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) mencakup penggunaan komputer, penggunaan program komputer, penggunaan internet, pembuatan *blog*, pembuatan *website*, dan pembuatan program;

disesuaikandengan tingkatan kelas dan unit sekolah. Selain melalui mata pelajaran TIK, pendidikan TIK juga diberikan secara terpadu dengan mata pelajaran lain. Hampir semua mata pelajaran dapat memadukan pendidikan TIK.

Internalisasi kesembilan aspek Muatan PLUS Kurikulum Unggulan Khas Sekolah MTs. Minhadrul Ulum tersebut disampaikan sebagian besar secara terpadu (*blended*) dengan mata pelajaran lain. Guru PAI dalam melaksanakan peran sebagai pengajar, pendidik, teladan, motivator, kepemimpinan dan evaluator sangat didukung dengan kurikulum nasional dan juga kurikulum PLUS yang menjadi cirri khas dari sekolah MTs. Minhadrul Ulum . Dari beberapa aspek pada kurikulum tersebut, tidak terlepas dari upaya dalam membentuk karakter peserta didik, baik itu karakter religious, jujur, disiplin, peduli, tanggung jawab dan lain sebagainya. Sebagai contoh, sebelum memberikan materi pembelajaran, guru harus menyampaikan terlebih dahulu pendidikan keIslaman yang berupa ayat Al-Quran, hadis maupun cerita keIslaman yang lainnya yang berkeaitan dengan materi yang akan di ajarkan sebagai bentuk membangun motivasi dan pemahaman peserta didik tentang apa yang akan di ajarkan. Selain itu dalam menumbuhkan karakter yang kreatif dan bertanggung jawab pada saat pembelajaran, maka guru PAI melalui NASEC soft skill, life skillserta wawasan lingkungan dan kewirusahaan pada mapel PAI, mampu menjadikan peserta didik memilih sikap yang sangat kreatif dengan membuat sebuah produk yang berasal dari bahan bekas atau yang lainnya, dengan mengaitkan produk tersebut sesuai materi yang sedang di ajarkan, kemudian hasil karya tersebut bisa membentuk peserta didik menjadi pribadi yang memiliki jiwa wirausaha serta memiliki wawasan yang luas dengan berfikir kreatif.

Betapa pun bagusnya sebuah kurikulum akan mandul tanpa kehadiran guru yang mumpuni. Tentunya sekolah SMK Negeri 1 Lempuing Jaya menyediakan guru guru yang berkualitas dalam rangka menyiapkan pendidik agar dapat bersama- sama menjadikan peserta didik yang berkarakter. Sebagian besar guru Sekolah MTs. Minhadrul Ulum relatif masih baru. Namun demikian, mereka diseleksi secara ketat, dilatih secara intensif, dan dikontrol secara teratur. Beberapa pelatihan telah dilaksanakan, baik berupa pelatihan internal (*in-house training*) maupun pelatihan eksternal. Kinerja guru juga dikontrol secara ketat dengan berbagai alat, di antaranya dengan penerapan *Code of Conduct MTs. Minhadrul Ulum* (CCGM), penilaian dengan alat Indeks Integritas dan Kinerja (IIK), dan *ExcellAppreciation* (EA). Sistem seleksi, pelatihan, pengontrolan, dan kesejahteraan yang prima diharapkan akan merangsang guru untuk mengembangkan diri dan mempertahankan perfoma prima untuk menerapkan Kurikulum



Unggulan Khas (SAKU) Sekolah MTs. Minhadrul Ulum Ogan Komerling Ilir sehingga tujuan pendidikan di Sekolah SMK Negeri 1 Lempuing Jaya dengan visi "Insan Islami Cerdas Bermartabat" akan dapat dicapai dengan mudah.

Dari pernyataan di atas, sekolah tidak hanya menginginkan peserta didik saja yang harus dibentuk karakternya, tetapi sekolah juga sangat memperhatikan guru-gurunya dalam mengamban amanah untuk menjadikan peserta didik MTs. Minhadrul Ulum menjadi anak yang memiliki karakter dan mencapai visi yaitu insan Islami cerdas bermartabat. Adapun guru PAI, diberikan tanggung jawab dan amanah yang lebih dalam membentuk karakter peserta didik. Sehingga dengan system dan kurikulum yang baik di bidang intrakurikuler maupun ekstrakurikuler yang dibuat oleh sekolah sangat memudahkan peran guru PAI dalam membentuk karakter peserta didik siswi di MTs. Minhadrul Ulum .

Selain itu peran guru PAI dalam mendidik, mengajar dan memberikan teladan dalam membentuk karakter peserta didik MTs. Minhadrul Ulum , juga dibantu dengan CCGM (Code of Conduc MTs. Minhadrul Ulum ), yang merupakan kode atau cirri pribadi peserta didik sekolah MTs. Minhadrul Ulum , di dalamnya berisikan tentang sikap yang wajib dimiliki oleh peserta didik SMK Negeri 1 Lempuing Jaya, sehingga guru PAI berperan dalam membantu, mengarahkan peserta didik untuk dapat mengaplikasikan CCGM yang di dalamnya berisi tentang 4S (Senyam sapa salam salaman), taat beribadah, disiplin, Islami, responsive, peduli dan lain sebagainya. Guru PAI terus menerus mendidik peserta didik dengan berbagai bentuk budaya dan kebiasaan yang ada di SMK Negeri 1 Lempuing Jaya agar tercapai tujuan dalam menjadikan peserta didik yang berkarakter.

Integrasi ajaran Islam dalam kegiatan di luar jam pelajaran juga dilakukan oleh guru PAI seperti pembiasaan infaq peserta didik yang dilakukan setiap hari minimal Rp1000, kemudian di kumpul setiap hari jumat untuk diberikan ke yayasan, hal ini mengajarkan peserta didik agar memiliki kepedulian dalam membangun masjid yang setiap hari mereka gunakan, dan mekotivasi peserta didik akan amal jariyah sebagaianjarannya. Baksos, kultum peserta didik setelah zuhur secara bergantian, penjadwalan peserta didik laki-laki dalam menjadi khotib, sedangkan perempuan di bidang mengisi keputrian. Adanya kegiatan lailan bil wahah di bulan suci ramadhan yang mendidik peserta didik menjadi insane yang bertakwa, mandiri, tanggung jawab dan disiplin. Jumat Religi yang diadakan sekali dalam satu bulan, pembiasaan salat duha, penataan rak sepatu, makan dengan tangan kanan dan dalam keadaan duduk dan lain sebagainya.

Sedangkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti di MTs. Minhadrul Ulum adalah dengan memasukkan delapan belas nilai karakter dalam semua materi pembelajaran, yaitu: nilai karakter religius, nilai karakter jujur, nilai karakter toleransi, nilai karakter disiplin, nilai karakter kerja keras, nilai karakter kreatif, nilai karakter mandiri, nilai karakter demokratis, nilai karakter rasa ingin tahu, nilai karakter semangat kebangsaan, nilai karakter cinta tanah air, nilai karakter menghargai prestasi, nilai karakter bersahabat/komunikatif, nilai karakter cinta damai, nilai karakter gemar membaca, nilai karakter peduli lingkungan, nilai karakter peduli sosial, dan nilai karakter tanggung jawab. Pelaksanaan Pendidikan Karakter di MTs. Minhadrul Ulum telah dilaksanakan dengan baik, melalui kegiatan intrakurikuler ekstrakurikuler. Pendidikan karakter dalam lingkup intrakurikuler diimplementasikan melalui perangkat pembelajaran yang terintegrasi pada semua bidang mata pelajaran. Pengelolaan tersebut dilaksanakan secara intensif dengan menggunakan perencanaan pendidikan karakter, pelaksanaan pendidikan karakter, dan evaluasi pendidikan karakter.

*Pertama*, perencanaan pendidikan karakter di SMK Negeri 1 Lempuing Jaya dilakukan ketika penyusunan rencana pembelajaran, yakni silabus dan RPP. Seluruh silabus dan RPP dipastikan telah memasukkan muatan-muatan pendidikan karakter.

*Kedua*, pelaksanaan pendidikan karakter dilakukan melalui tatap muka di dalam kelas dan kegiatan mandiri di luar kelas. Kegiatan ini dilaksanakan melalui tujuh belas nilai karakter.

- a. Pelaksanaan nilai religius dengan cara berdoa, salat Duha, shalat Zuhur, dan Ashar berjamaah.
- b. Pelaksanaan nilai jujur dengan cara dalam ulangan siswa dilatih jujur dengan tidak ada pengawas.
- c. Pelaksanaan nilai toleransi dengan cara menghormati dengan teman yang berbeda pendapat atau paham.
- d. Pelaksanaan nilai disiplin dengan cara masuk sekolah tepat waktu, masuk kelas setelah istirahat tepat waktu, pergantian guru mengajar tepat waktu, dan pulang sekolah tepat waktu.
- e. Pelaksanaan nilai kerja keras dengan cara belajar keras dan mengerjakan tugas hingga selesai tanpa mengenal lelah.
- f. Pelaksanaan nilai kreatif dengan cara guru memberikan kebebasan berkreasi siswa, begitu juga siswa boleh mengerjakan tugas sesuai dengan kreativitas masing-masing.
- g. Pelaksanaan nilai mandiri dengan cara mencari sumber belajar secara mandiri, baik di perpustakaan, di internet, mewawancarai narasumber, dan berbagai kegiatan yang melatih kemandirian;

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dan temuan pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa guru pendidikan agama Islam telah menjalankan

perannya dalam pembentukan karakter peserta didik, hasil yang diharapkan sudah sebagian besar telah tercapai, baik itu peran sebagai pemimpin, pengajar, pendidik, teladan, motivator dan evaluator. Hal ini bisa terjadi, karena di dukung juga dengan sistem dan SOP yang baik dari sekolah, serta *controlling* dan kerjasama yang baik dari pihak yayasan kepada pimpinan dan pimpinan kepada guru, sehingga pembentukan karakter peserta didik dapat dengan mudah tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustianti, Rifka, Lissiana Nussifera, L. Angelianawati, Igit Meliana, Effi Alfiani Sidik, Qomarotun Nurlaila, Nicholas Simarmata, Irfan Sophan Himawan, Elvis Pawan, and Faisal Ikhrum. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. TOHAR MEDIA.
- Ari Supadi. 2022. "PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK KEPALA MADRASAH TERHADAP KOMPETENSI PEDAGOGIK PENDIDIK DI MADRASAH TSANAWIYAH MIFTAHUL ULUM GUNUNG MAS KECAMATAN MARGA SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR." *Enggang : Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya* 3.
- Novianti, Ratika. 2022. "MODEL PEMBELAJARAN UNTUK MENUMBUHKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN MATA PELAJARAN IPA." *JPB-Jurnal Pendidikan Biologi* 2(2):16-23.
- Setyaningsih, Rina. 2021. "KONSEP DO'A PERSFEKTIF QURAIH SHIHAB." 7(1):100-120.
- Sumadi Suryabrata. 2008. *Metodologi Penelitian*,. Edisi 1. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Warisno., Andi, Efektivitas Penerapan, Metode Sorogan, and Kitab Al. 2021. "An Nida." <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/jp1> Pendidikan 1:18-25.